



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Jum'at 28 Februari 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Ketinggian Air Capai 125 Centimeter

Ratusan Rumah di Krian Sidoarjo Terendam Banjir

Sidoarjo - HARIAN BANGSA - Ratusan rumah di 2 desa di Krian, Sidoarjo, terendam banjir akibat meluapnya Kalimas. Banjir ini diperparah oleh tingginya curah hujan serta rusaknya tanggul di beberapa titik. Ketinggian air yang mencapai 60 hingga 125 cm, menggenangi ratusan rumah sejak Selasa (25/2) dini hari sekitar pukul 01.30 WIB.

Di Desa Barengrakjan, sebanyak 255 rumah di RT 17 dan RT 19 mengalami kondisi terparah. Sementara itu, di Desa Tempel, sebanyak 553 rumah juga terendam. Kepala Desa Barengrakjan, Asmono, mengatakan banjir kali ini merupakan yang terparah dalam beberapa tahun terakhir. Ia menyebut penyebab utama adalah meluapnya Kalimas serta kondisi tanggul yang rusak dan digu-



Ketinggian banjir di Krian mencapai ketinggian hingga 125 cm.

nakan sebagai tempat sandaran perahu tambang. "Banjir ini dampak dari Kalimas yang meluap. Selain itu, banyak tanggul yang rusak. Kami berharap kondisi tanggul ini segera diperbaiki agar tidak terjadi banjir seperti ini lagi," ujar Asmono kepada wartawan, Kamis (27/2/2025).

Meski ketinggian air mencapai 125 cm, tidak ada warga yang mengungsi ke tempat penampungan darurat. Sebagian besar warga memilih untuk tinggal sementara di rumah keluarga yang berada di sekitar lokasi banjir.

Sementara itu salah satu warga Desa Barengrakjan Nur Alimah (44) mengeluh adanya pembagian jatah nasi bungkus yang tidak merata untuk warga desa yang terdampak banjir. "Banjir kali ini banjir yang

ini, pihaknya telah mengajukan permohonan penutupan pintu air Rolak 3 di Mirip, yang merupakan pintu utama aliran air dari Sungai Brantas ke Sungai Surabaya," kata Dwi Eko.

Menurut Dwi Eko, debit air mulai mengalami penurunan hari sebelumnya. Ke depan, perbaikan tanggul akan menjadi prioritas, mengingat banyak tanggul dalam kondisi kritis. Selain itu, pihaknya juga akan melakukan penerbitan bangunan lar serta sosialisasi kepada warga agar tidak mengganggu fungsi tanggul.

"Diperhatikan perbaikan tanggul sungai karena sudah banyak yang kritis. Selain itu, kami juga akan melakukan penerbitan bangunan lar dan sosialisasi kepada warga agar tidak mengganggu fungsi tanggul," jelasnya. (md/rus)

Lima Dokter Periksa Telinga 150 Anak Berkebutuhan Khusus

UPTD Layanan Disabilitas Sidoarjo Peringati Hari Pendengaran Internasional

SIDOARJO - UPTD Layanan Disabilitas Sidoarjo mengadakan pemeriksaan telinga gratis bagi anak berkebutuhan khusus kemarin (27/2). Dalam rangka memperingati Hari Pendengaran Internasional.

Kepala UPTD Layanan Disabilitas Sidoarjo Nisrina Hamida mengatakan, kegiatan tersebut mendapat

dukungan juga dari RSUD dr. Soetomo yang mengirimkan lima dokter spesialis untuk membantu pemeriksaan. "Ada 150 anak berkebutuhan khusus yang diperiksa," katanya. Selain pemeriksaan, edukasi tentang kebersihan telinga juga diberikan kepada peserta dan orang tua mereka. "Tujuannya untuk menjaga kesehatan pendengaran mereka. Kegiatan ini juga bertepatan dengan ulang tahun ke-11 UPTD," ungkapnya.

Nisrina mengatakan kegiatan ini akan menjadi agenda tahunan.

"Meskipun, pemeriksaan telinga sebenarnya sudah dilakukan secara rutin melalui posyandu untuk anak-anak," jelasnya. Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo Tirto Adi mengatakan pihaknya berupaya meningkatkan layanan bagi anak-anak berkebutuhan khusus di Sidoarjo. "Kami terus berupaya ada peningkatan layanan," ujarnya.

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori mengapresiasi

langkah UPTD tersebut bentuk tanggung jawab pemerintah terhadap anak-anak penyandang disabilitas. Dia akan memastikan, hak-hak penyandang disabilitas akan terus dilindungi dalam kebijakan daerah. Terlebih kini ada Perda tentang perlindungan dan penghormatan anak berkebutuhan khusus yang menjadi acuan utama pemerintah dalam mengambil kebijakan. "Tentu berdampak positif untuk memenuhi keperluan anak dengan kebutuhan khusus," ujarnya. (eza/uzi)

Anna Sidhanir Maulidi

DPRD Jatim dan BPBD Kompak Tangani Banjir Sidoarjo, Normalisasi Sungai Jadi Fokus

Penanganan banjir di Sidoarjo terus dikebut. Selain di Gresik, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Timur juga bergerak di sejumlah titik di Sidoarjo, seperti Kecamatan Tulangan, Krian, Taman, dan Tungguljalinan.

Gegeh Bagus.S, Surabaya

Di Desa Grogol, Kecamatan Tulangan, anggota DPRD Jatim dari Fraksi Golkar Adam Rusydi dan anggota Komisi E dari Fraksi Gerindra Benjamin Kristianto turun langsung meninjau kondisi banjir. Mereka didampingi Kalaksa BPBD Jatim Gatot Soebroto, perwakilan Dinas PU SDA Jatim, BBWS Brantas, BPBD Sidoarjo, serta Kepala Desa Grogol, Titik Fidayati.

Sebagai bentuk kepedulian, BPBD Jatim bersama anggota DPRD menyerahkan bantuan

logistik berupa 55 dus makanan siap saji, 55 dus lauk pauk, 55 dus tambahan gizi, 24 dus biskuit klepon, dan 100 lembar terpal untuk warga terdampak. Banjir di Desa Grogol diduga diperparah oleh kondisi sungai yang dipenuhi eceng gondok dan beberapa titik yang dibendung warga untuk pengairan tanaman sayur. Adam Rusydi mengaskan perlunya normalisasi sungai agar aliran air lebih lancar.

"Kami minta Dinas Pengairan, BPBD, BBWS, dan pemerintah desa berkolaborasi agar sungai ini segera dinormalisasi," ujarnya.



Anggota DPRD Jatim dari Fraksi Golkar Adam Rusydi dan anggota Komisi E dari Fraksi Gerindra Benjamin Kristianto didampingi Kalaksa BPBD Jatim Gatot Soebroto, perwakilan Dinas PU SDA Jatim, BBWS Brantas, BPBD Sidoarjo turun langsung meninjau kondisi banjir.

Tim kemudian meninjau wilayah RW 02 dan RW 03, yang berada di sekitar tiga sungai yang berdam-pingan. Mereka berdialog langsung dengan warga dan pengungsi, termasuk Sumti (59), seorang warga terdampak yang mengalami stroke.

Benjamin Kristianto menekankan pentingnya penanganan banjir yang komprehensif, tidak hanya dari sisi infrastruktur tetapi juga kesejahteraan warga. "Sungainya harus dinormalisasi, warganya juga harus dibantu. Apalagi ada yang sakit, seperti warga yang terkena stroke ini," katanya.

Kalaksa BPBD Jatim Gatot Soebroto memastikan koordinasi terus dilakukan dengan BPBD Sidoarjo. Dalam waktu dekat

» ke halaman 1'

Ketik.co.id / Kanal Politik & Pemerintahan

Anggota DPRD Sidoarjo Dhamroni Datangi Rumah Janda yang Mau Ambruk, Baznas Langsung Perbaiki

Editor: Fathur Roziq

27 Februari 2025 10:55



Anggota DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori dan Babinsa Tlasih Koptu Ichwani melihat kondisi atap samping rumah Nenek Ladimah yang sudah ambruk pada Selasa (25 Februari 2025). (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Politik & Pemerintahan



PERHATIAN: Salah satu anak saat dilakukan pemeriksaan telinga.

150 ABK Ikuti Pemeriksaan Telinga Gratis oleh UPTD Layanan Disabilitas

KOTA - Dalam rangka memperingati Hari Pendengaran Internasional, UPTD Layanan Disabilitas Sidoarjo menggelar pemeriksaan telinga gratis bagi anak berkebutuhan khusus, Kamis (27/2). Kepala UPTD Layanan Disabilitas Sidoarjo, Nisrina Hamida, mengatakan bahwa kegiatan ini diikuti

oleh 150 anak berkebutuhan khusus (ABK) dengan tujuan menjaga kesehatan pendengaran mereka. Kegiatan ini bertepatan dengan ulang tahun ke-11 UPTD. Kami menekankan pentingnya pemeriksaan rutin agar kesehatan pendengaran anak-anak tetap terjaga," ujarnya.

Pemeriksaan telinga ini

melibatkan lima dokter spesialis THT dari Rumah Sakit Dr. Soetomo. Selain pemeriksaan, peserta dan orang tua juga mendapat edukasi mengenai kebersihan telinga. "Peringatan ini menjadi agenda tahunan yang kami usahakan untuk terus berjalan."

Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ DPRD Jatim dan BPBD Kompak Tangani Banjir Sidoarjo, Normalisasi Sungai Jadi Fokus

Penanganan banjir di Sidoarjo terus dikebut. Selain di Gresik, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Timur juga bergerak di sejumlah titik di Sidoarjo, seperti Kecamatan Tulangan, Krian, Taman, dan Tanggulangin.

Gegeh Bagus.S, Surabaya

Di Desa Grogol, Kecamatan Tulangan, anggota DPRD Jatim dari Fraksi Golkar Adam Rusydi dan anggota Komisi E dari Fraksi Gerindra Benjamin Kristianto turun langsung meninjau kondisi banjir.

Mereka didampingi Kalaksa BPBD Jatim Gatot Soebroto, perwakilan Dinas PU SDA Jatim, BBWS Brantas, BPBD Sidoarjo, serta Kepala Desa Grogol, Titik Fidayati.

Sebagai bentuk kepedulian, BPBD Jatim bersama anggota DPRD menyerahkan bantuan

logistik berupa 55 dus makanan siap saji, 55 dus lauk pauk, 55 dus tambahan gizi, 24 dus biskuit klepon, dan 100 lembar terpal untuk warga terdampak.

Banjir di Desa Grogol diduga diperparah oleh kondisi sungai yang dipenuhi eceng gondok dan beberapa titik yang dibendung warga untuk pengairan tanaman sayur. Adam Rusydi menegaskan perlunya normalisasi sungai agar aliran air lebih lancar.

"Kami minta Dinas Pengairan, BPBD, BBWS, dan pemerintah desa berkolaborasi agar sungai ini segera dinormalisasi," ujarnya.



Anggota DPRD Jatim dari Fraksi Golkar Adam Rusydi dan anggota Komisi E dari Fraksi Gerindra Benjamin Kristianto didampingi Kalaksa BPBD Jatim Gatot Soebroto, perwakilan Dinas PU SDA Jatim, BBWS Brantas, BPBD Sidoarjo turun langsung meninjau kondisi banjir.

Tim kemudian meninjau wilayah RW 02 dan RW 03, yang berada di sekitar tiga sungai yang berdam-pingan. Mereka berdialog langsung dengan warga dan pengurus, termasuk Sumti (59), seorang warga terdampak yang mengalami stroke.

Benjamin Kristianto menekankan pentingnya penanganan banjir yang komprehensif, tidak hanya dari sisi infrastruktur tetapi juga kesejahteraan warga.

"Sungainya harus dinormalisasi, warganya juga harus dibantu. Apalagi ada yang sakit, seperti warga yang terkena stroke ini," katanya.

Kalaksa BPBD Jatim Gatot Soebroto memastikan koordinasi terus dilakukan dengan BPBD Sidoarjo. Dalam waktu dekat

» ke halaman 1*

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa
Wala Sidalu Bhiru Wastu

Banjir Rendam 438 Rumah di Dua Desa Krian



Banjir yang sebelumnya merendam 438 rumah warga di Desa Barengkrajan dan Desa Tempel, Kecamatan Krian, masih belum surut sepenuhnya hingga Kamis (27/2).

Diky Putra Sansiri, Wartawan Radar Sidoarjo

BANJIR ini disebabkan oleh hujan lebat yang mengguyur sejak Senin (24/2) malam, mengakibatkan luapan Sungai Kalimas. Beberapa rumah warga masih tergenang meski sudah tidak tinggi lagi. Puluhan kepala keluarga (KK) yang sempat mengungsi kini telah kembali ke rumah masing-masing untuk membersihkan sisa banjir. ● Ke Halaman 10

MASIH TINGGI: Desa Barengkrajan, Krian terdampak luapan Sungai Kalimas. Anak-anak saat bermain di kondisi genangan air yang masih belum surut sepenuhnya.

DIKY PUTRA SANSIRI/RADAR SIDOARJO

CS Dipindai dengan CamScanner

RADAR
SIDOARJO.ID

Sudah Empat Hari Banjir di Krian Belum Surut

Paling Parah di Desa Barengkrajan

SIDOARJO - Banjir yang melanda Desa Barengkrajan dan Desa Tempel, Kecamatan Krian, perlahan surut. Meski begitu sejumlah titik masih tergenang banjir cukup tinggi.

Di Dusun Badas, Desa Barengkrajan, Krian, volume air masih tinggi yaitu sekitar 40 sampai 55 sentimeter. "Sebelumnya banjir lebih tinggi lagi masuk rumah sejumlah warga," kata Nur Alimah, salah satu warga terdampak.

Wanita 44 tahun mengatakan bahwa pada Selasa (25/2) hingga Rabu (26/2) air bahkan masuk ke rumah warga yang sudah ditinggikan. "Tapi pagi tadi sudah surut, jadi warga sudah bisa bersih-bersih," ujarnya. Hingga kemarin (27/2) sejumlah warga nampak menguras air yang masih menggenang di sudut-sudut rumahnya.

Kades Barengkrajan Asmono mengatakan air mulai surut sekitar lima sampai 10 sentimeter pada subuh kemarin (27/2). "Semalam tidak hujan jadi alhamdulillah bisa cepat surut," paparnya. Menurutnya, banjir itu banjir terparah yang pernah terjadi di wilayahnya.

725 Rumah Terdampak

Sebanyak 225 rumah warga dari dua RT di Dusun Badas terendam air. Asmono mengatakan biasanya dua tiga hari banjir sudah surut kali ini sampai empat hari banjir belum surut. "Semalam ada yang menginap di posko pengungsian, tapi pagi ini sudah pulang dan bersih-bersih rumahnya," ujarnya.

Sementara itu, di Dusun Ngagrok Desa Tempel, air yang merendam rumah warga sudah mulai surut. Warga nampak sibuk menjemur sejumlah barangnya seperti baju, kasur, bantal, guling, hingga sejumlah dokumen berharga lainnya.

"Rumah saya kan rendah jadi ini tenggelam hampir setinggi lutut," kata Purwanto, salah satu warga terdampak sambil menunjukkan tembok bekas terendam banjir.



SUDAH BERKURANG: Petugas mengukur ketinggian air di Dusun Badas, Desa Barengkrajan, Krian kemarin (27/2). Ada penurunan ketinggian dibanding hari sebelumnya.

KONDISI BANJIR DI SIDOARJO HINGGA KEMARIN (27/2)

SIDOARJO

Desa Rangkah Kidul: ketinggian +/- 40 cm
Kelurahan Sidokare: ketinggian +/- 30 cm
Desa Bluru Kidul: ketinggian +/- 30 cm
Desa Bulusidokare: ketinggian +/- 30 cm
Kelurahan Gebang: ketinggian +/- 40 cm

CANDI

Desa Gelam: ketinggian +/- 20 cm
Desa Candi: ketinggian +/- 30 cm
Desa Spande: ketinggian +/- 20 cm
Desa Sumorame: ketinggian +/- 30 cm

PORONG

Desa Wunut: ketinggian +/- 30 cm
Desa Kedungploso: ketinggian +/- 30 cm
Desa Pesawahan: ketinggian +/- 20 cm

TANGGULANGIN

Desa Kedungbanteng: ketinggian +/- 20 cm
Desa Banjarsari: ketinggian +/- 20 cm

TULANGAN

Desa Kepunten: ketinggian +/- 40 cm
Desa Grogol: ketinggian +/- 40 cm

KRIAN

Desa Barengkrajan: ketinggian +/- 50 cm
Desa Tempel: ketinggian +/- 40 cm

TAMAN

Desa Tanjungsari: ketinggian +/- 30 cm

Bahkan warungnya harus tutup.

Disisilain, Kades Tempel Ainul Yakim mengatakan bahwa Ngagrok adalah satu dari lima dusun di Desa Tempel yang terkena banjir. "Ada 553 keluarga yang terkena dampak disini, ada sekitar 500 rumah itu," jelasnya.

Ainul mengatakan selain membuat sudetan untuk mengalirkan air ke Sungai Pelayaran, sejumlah warga ada yang swadaya meminjam pompa air. Selain Krian, sejumlah wilayah lainnya seperti Sidoarjo, Candi, hingga Porong masih banjir.

Di Kecamatan Sidoarjo, di Perumahan Citra Fajar Golf (CFG),

Kelurahan Gebang, Sidoarjo masih tergenang air di sejumlah titik. "Di tempat saya masih tinggi sampai 40 sentimeter lebih, warga jadi takut mengeluarkan motor," kata M. Sodik, Ketua RT 08 Perumahan CFG.

Banjir di perumahannya sudah berlangsung sejak Senin (24/2), hingga kemarin belum kunjung surut. "Sudah ada puskesmas kesini keliling memberi bantuan, tapi kalau banjir terus seperti ini warga tidak bisa aktivitas," ujarnya. (eza/uzi)



Kami terus berupaya melakukan penanganan. Sebanyak 34 pompa kami siagakan."

DWI EKO SAPTONO
Kepala DPUBMSDA Sidoarjo

Pemkab Perbaiki Tanggul dan Siagakan 34 Pompa

DINAS Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo terus berupaya menangani banjir di Sidoarjo. Terutama di titik terparah di Krian.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan salah satu langkah yang telah dilakukan sejak ada laporan banjir tersebut adalah mengajukan permohonan penutupan pintu air rolak 3 di Desa Miriprowo, Tarik. "Dengan penutupan ini, debit air yang mengalir ke Sungai Kalimas bisa dikurangi," jelasnya.

Hasilnya kemarin (29/2) sudah terlihat penurunan debit air sekitar 10 sentimeter dibandingkan hari sebelumnya. "Artinya, sudah ada penyusutan debit air. Ini diharapkan bisa mempercepat surutnya banjir di beberapa titik yang masih tergenang," ungkapnya.

Di sisi lain, Eko mengatakan perlu ada perbaikan tanggul sungai yang kondisinya sudah banyak yang kritis. Pihaknya juga merencanakan penertiban bangunan liar di sekitar tanggul dan sosialisasi kepada warga agar tidak mengganggu fungsi tanggul. "Saat ini, dari 34 rumah pompa yang ada, semuanya dalam kondisi siap operasi dan dinyalakan saat hujan untuk menyedot air," katanya. (eza/uzi)

Razia Penjual Miras dan PSK

SIDOARJO - Satpol PP Sidoarjo menggelar operasi penyakit masyarakat (pekat) kemarin (27/2). Razia menyasar kawasan belakang Pabrik Gula (PG) Krembung. Dalam kegiatan itu, petugas men-jaring sejumlah pekerja seks komersial (PSK) sampai penjual miras.

Kasatpol PP Sidoarjo Yany Setyawan menjelaskan, kawasan itu terpantau menjadi sarang praktik terlarang. Mulai prostitusi sampai peredaran miras. "Operasi ini dalam rangka menyambut ramadan," ujarnya.

Lebih dari seratus personel gabungan terlibat dalam kegiatan itu. Mereka langsung menyisir bangunan semi permanen yang di belakang PG Krembung. "Beberapa orang kami amankan," ungkapnya.

Yany mengungkapkan ada tujuh PSK diamankan. Selain itu, petugas juga menemukan tiga penjual miras. "Di lokasi juga didapati

sarana praktik perjudian," katanya. Razia berjalan lancar. Meski diakui Yany ada sejumlah perempuan yang berusaha kabur. Mereka melarikan diri ke area persawahan, tetapi dapat ditangkap.

Mereka selanjutnya dibawa ke kantor Satpol PP Sidoarjo. Masing-masing didata. "Untuk PSK akan dikirim ke Liponsos. Kalau yang penjual miras dikenakan tipiring," jelasnya.

Yany memastikan kegiatan serupa akan kembali digelar. Tujuannya memastikan lingkungan yang aman dan nyaman bagi masyarakat. "Yang mereka lakukan menimbulkan keresahan," tuturnya.

Dia pun mengimbau tempat hiburan malam mematuhi peraturan. Mereka dilarang beroperasi selama bulan suci. Yany juga meminta masyarakat tidak segan melapor ketika mendapati praktik terlarang. (edi/uzi)



EDI SUDRAJAT/ JAWA POS

MERESAHKAN: Kasatpol PP Sidoarjo Yany Setyawan (tengah) menunjukkan barang bukti hasil razia di sekitar Pabrik Gula Krembung kemarin (27/2).

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Warga Keluhkan...

medis," ujarnya, Kamis (27/2). Posko kesehatan di Desa Barengkrajan berada di Dusun Badas, sementara di Desa Tempel, posko didirikan di Dusun Bakalan, dekat dengan tempat pengungsian warga.

Hingga saat ini, sebanyak 48 war-

ga terdampak banjir telah mendapatkan pelayanan kesehatan, dengan keluhan utama berupa gatal-gatal dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).

"Mayoritas warga mengalami gatal-gatal akibat kontak dengan air banjir serta ISPA karena kondisi lingkungan yang lembab. Se-

lain itu, ada juga yang mengeluhkan hipertensi akibat stres dan keprihatinan," jelasnya.

Selain mendirikan posko, pihak puskesmas juga menerapkan layanan jemput bola dengan mendatangi langsung warga terdampak. Layanan ini akan terus berjalan hingga kondisi banjir benar-benar surut. (sai/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



www.radar-sidoarjo.com | JUMAT, 20 FEBRUARI TAHUN 2025 | HALAMAN 11

THR ASN Bakal Cair 10 Hari sebelum Idul Fitri

Sumbangan dari hal 1

Bergantung dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu). "Terkait besarnya, juga bergantung dari masing-masing kementerian lantaran besaran tunjangan kinerja yang berbeda-beda," katanya. Jika merujuk aturan sebelumnya, PNS, PPPK, TNI, dan Polri akan menerima THR 100 persen dari pemerintah. THR mencakup berbagai tunjangan seperti

keluarga, pangan, jabatan, kinerja, serta gaji pokok.

Penyaluran Bantuan Sosial

Dalam konferensi pers yang sama, Menko PM Muhaimin Iskandar mengumumkan keputusan penggunaan Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) untuk penyaluran semua jenis bantuan sosial. Termasuk, zakat, infak, dan sedekah yang dikelola oleh filantropi dan lembaga-

lembaga kemasyarakatan sosial yang berbasis keagamaan dan keumatan.

Rapat koordinasi yang dipimpin Muhaimin kemarin terkait implementasi Instruksi Presiden (Inpres) nomor 4 tahun 2025 tentang DTSEN. DTSEN merupakan hasil sinkronisasi tiga pangkalan data utama: Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek), dan Penyasaran Percepatan

Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE).

Cak Imin, sapaan Muhaimin, mengungkapkan, penggunaan DTSEN oleh lembaga filantropi dan lembaga-lembaga kemasyarakatan sosial yang berbasis keagamaan dan keumatan akan membuat penyaluran bantuan sosial, baik berupa zakat, infak, sodakah, dan lainnya lebih terukur dan tepat sasaran. Dalam waktu dekat, Kemen-

terian Sosial (Kemensos) dan Kementerian Agama (Kemenag) akan melakukan koordinasi lebih lanjut untuk mendetailkan aturannya.

Rapat akan ditindaklanjuti pertemuan dengan lembaga-lembaga filantropi dan lembaga penyalur zakat, infak, dan sedekah. "Pak Menteri Agama tadi optimis kalau zakat dan sedekah dikelola dengan baik, insya Allah akan membantu penanganan kemiskinan secara signifikan. Apalagi di bulan Suci Ramadan ke depan ini akan sangat bergairah kepedulian sosial dan upaya solidaritas keagamaan untuk membantu yang lemah," paparnya.

Selain itu, dengan penggunaan data tunggal, upaya penanganan kemiskinan ekstrem akan lebih berdaya guna lantaran ada sinergitas yang kuat antara pemerintah dan swasta. Diameyakini, target kemiskinan ekstrem 0 persen pada 2026 dapat tercapai.

Lebih lanjut, Cak Imin mengungkapkan bahwa

DTSEN sedang dilakukan tahap *ground checking*. Uji petik dilakukan bersamaan dengan penyaluran berbagai bansos Kemensos, salah satunya program keluarga harapan (PKH).

Meski keakuratan datanya terjamin, pemerintah tetap akan melakukan pemutakhiran data secara berkala. Ada dua jalur yang bakal dibuka. Pertama, secara formal melalui birokrasi yang berjenjang dari pemerintah daerah sampai tingkat pusat. Kedua, dari partisipasi masyarakat untuk menjadi bagian dari updating dinamika perkembangan DTSEN.

"Salah satu aplikasi yang digunakan adalah cek bansos yang dikelola oleh kementerian sosial," paparnya.

Agar Tepat Sasaran

Dalam kesempatan yang sama, Menteri Agama Nasruddin Umar mengungkapkan, sejatinya zakat yang dikumpulkan Baznas dapat membantu membebaskan masyarakat yang berada di

level miskin ekstrem. Tahun lalu saja, Baznas dapat mengumpulkan zakat sekitar Rp 32 triliun.

"Nah Rp 32 triliun itu se-paruhnya itu sudah bisa membebaskan fakir miskin yang sangat ekstrem itu," ujarnya.

Jumlah orang miskin paling ekstrem saat ini tercatat sebanyak 3,1 juta warga. Menurutnya, membutuhkan bantuan dana sekitar Rp 600 ribu per bulan per kapita untuk bisa mengangkat mereka dari lingkaran kemiskinan ekstrem tersebut.

Nah, Menag mengaku pihaknya sangat membutuhkan data-data warga miskin ekstrem maupun miskin ini. Sehingga, bantuan yang diberikan bisa tepat sasaran. "Jadi, saya kira mungkin memang ada persoalan data yang sangat penting di sini. Kita harus tahu mana alamat *by name, by address* yang paling miskin itu. Jangan sampai nanti lain yang kita berikan, lain yang zakat membutuhkan ya kan," paparnya. (mia/tg)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Ketinggian Air Capai 125 Centimeter

Ratusan Rumah di Krian Sidoarjo Terendam Banjir

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Ratusan rumah di 2 desa di Krian, Sidoarjo, terendam banjir akibat meluapnya Kalimas. Banjir ini diperparah oleh tingginya curah hujan serta rusaknya tanggul di beberapa titik.

Ketinggian air yang mencapai 60 hingga 125 cm, menggenangi ratusan rumah sejak Selasa (25/2) dini hari sekitar pukul 01.30 WIB.

Di Desa Barengkrajan, sebanyak 255 rumah di RT 17 dan RT 19 mengalami kondisi terparah. Sementara itu, di Desa Tempel, sebanyak 553 rumah juga terendam. Kepala Desa Barengkrajan, Asmono, mengatakan banjir kali ini merupakan yang terparah dalam beberapa tahun terakhir. Ia menyebut penyebab utama adalah meluapnya Kalimas serta kondisi tanggul yang rusak dan digu-

nakan sebagai tempat sandaran perahu tambang.

“Banjir ini dampak dari Kalimas yang meluap. Selain itu, banyak tanggul yang rusak. Kami berharap kondisi tanggul ini segera diperbaiki agar tidak terjadi banjir seperti ini lagi,” ujar Asmono kepada wartawan, Kamis (27/2/2025).

Meski ketinggian air mencapai 125 cm, tidak ada warga yang mengungsi ke tempat penampungan darurat. Sebagian besar warga memilih untuk tinggal sementara di rumah keluarga yang berada di sekitar lokasi banjir.

Sementara itu salah satu warga Desa Barengkrajan Nur Alimah (44) mengeluh adanya pembagian jatah nasi bungkus yang tidak merata untuk warga desa yang terdampak banjir.

“Banjir kali ini banjir yang



Ketinggian banjir di Krian mencapai ketinggian hingga 125 cm.

terparah, setiap hari warga terdampak banjir mendapatkan jatah nasi bungkus. Namun pembagiannya tidak merata. Hari Selasa saya hanya mendapatkan 1 bungkus, Hari Rabu mendapatkan 3 bungkus, sementara itu keluarga saya berjumlah 4

orang, jadi pembagiannya tidak merata,” kata Nur.

Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Sidoarjo Dwi Eko Saptono menjelaskan bahwa banjir di Krian disebabkan oleh luapan Kalimas.

“Untuk mengatasi kondisi

ini, pihaknya telah mengajukan permohonan penutupan pintu air Rolak 3 di Mlirip, yang merupakan pintu utama aliran air dari Sungai Brantas ke Sungai Surabaya,” kata Dwi Eko.

Menurut Dwi Eko, debit air mulai mengalami penurunan sekitar 10 cm dibandingkan hari sebelumnya. Ke depan, perbaikan tanggul akan menjadi prioritas, mengingat banyak tanggul dalam kondisi kritis. Selain itu, pihaknya juga akan melakukan penertiban bangunan liar serta sosialisasi kepada warga agar tidak mengganggu fungsi tanggul.

“Diperlukan perbaikan tanggul sungai karena sudah banyak yang kritis. Selain itu, kami juga akan melakukan penertiban bangunan liar dan sosialisasi kepada warga agar tidak mengganggu fungsi tanggul,” jelasnya. (md/rus)

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
BANGSA
Koran Warga, Jatim



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

PERHATIAN: Salah satu anak saat dilakukan pemeriksaan telinga.

150 ABK Ikuti Pemeriksaan Telinga Gratis oleh UPTD Layanan Disabilitas

KOTA-Dalam rangka memperingati Hari Pendengaran Internasional, UPTD Layanan Disabilitas Sidoarjo menggelar pemeriksaan telinga gratis bagi anak berkebutuhan khusus, Kamis (27/2).

Kepala UPTD Layanan Disabilitas Sidoarjo, Nisrina Hamida, mengatakan bahwa kegiatan ini diikuti

oleh 150 anak berkebutuhan khusus (ABK) dengan tujuan menjaga kesehatan pendengaran mereka.

“Kegiatan ini bertepatan dengan ulang tahun ke-11 UPTD. Kami menekankan pentingnya pemeriksaan rutin agar kesehatan pendengaran anak-anak tetap terjaga,” ujarnya.

Pemeriksaan telinga ini

melibatkan lima dokter spesialis THT dari Rumah Sakit Dr. Soetomo. Selain pemeriksaan, peserta dan orang tua juga mendapatkan edukasi mengenai kebersihan telinga.

“Peringatan ini menjadi agenda tahunan yang kami upayakan untuk terus berjalan.

● Ke Halaman 10

radarsidoarjo.id

031-5828 0826

radarsidoarjo@gmail.com

[Radar Sidoarjo](#)

[radarsidoarjo](#)

CS Dipindai dengan CamScanner

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

THR ASN Bakal Cair 10 Hari sebelum Idul Fitri



KEJAR TARGET: Pembangunan jalan tol Probolinggo-Banyuwangi di ruas Gending-Besuki diupayakan tuntas akhir tahun ini.

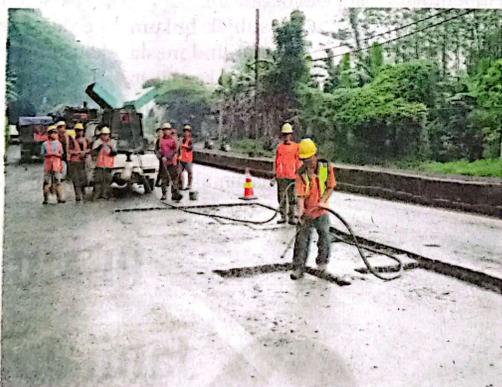
- Pemerintah Wajibkan Penyaluran Zakat dan Bantuan Sosial Lain Pakai Data Tunggal
- Jika Tersinergi Bisa Bantu Wujudkan Target 0 Kemiskinan Ekstrem Tahun Depan

Lebaran, Tol Gending-Kraksaan Dibuka Dua Jalur

PT Jasa Marga Probolinggo Banyuwangi menargetkan ruas Gending-Besuki yang merupakan bagian dari tol Probolinggo-Banyuwangi (Probowangi) tuntas akhir tahun ini. Saat ini pembangunan sudah mencapai 73,53 persen.

Direktur Utama PT Jasa Marga Probolinggo Banyuwangi Adi Prasetyanto mengatakan, pembangunan tol Probowangi dibagi dua tahap. Yang dituntaskan dulu tahap I, yakni ruas Gending-Besuki ■

Baca Lebaran... Hal 11



TAMBAL ASPAL: Pekerja memperbaiki jalan berlubang di jalur pantura di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, kemarin (27/2).



Masalah utama yang kita hadapi tetap sama, yaitu truk-truk *overdimension overloading* (ODOL, Red) yang berkeliaran di jalan tol dan jalan nasional."

DODY HANGGODO
Menteri Pekerjaan Umum

JAKARTA - Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Men PAN-RB) Rini Widyantini memastikan tunjangan hari raya (THR) untuk aparatur sipil negara (ASN) sudah dianggarkan. THR akan dicairkan bulan depan. "THR insya Allah biasanya 10 hari sebelum Lebaran," ungkapnya dalam konferensi pers di Kementerian Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat (Kemenko PM), Jakarta, kemarin (27/2). Namun, tambah Rini, bisa jadi lebih cepat dari jadwal tersebut ■

Baca THR... Hal 11

Jawa Pos

Polresta Sidoarjo

alam Rangka Hari Bhayangkara
Juli 2024



Polisi Sidoarjo gandeng mahasiswa dan OKP gelar baksos, Kamis (27/2/25)

Gandeng Mahasiswa dan OKP Gelar Baksos Presisi

SIDOARJO - Jelang Ramadan, Polresta Sidoarjo mengikuti secara virtual Bakti Sosial (Baksos) Presisi yang diadakan oleh Mabes Polri secara serentak di seluruh Indonesia pada Kamis (27/2/25). Kegiatan ini dihadiri oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto.

Baksos Presisi ini diselenggarakan oleh Polri dengan menggandeng mahasiswa, aliansi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan Organisasi Kepemudaan (OKP) dalam rangka menyambut bulan Ramadan.

Di wilayah Kabupaten Sidoarjo, kegiatan bakti sosial ini membagikan sebanyak 500 paket sembako. Paket-paket tersebut tidak hanya diserahkan kepada perwakilan mahasiswa, aliansi BEM, dan OKP, tetapi juga kepada warga yang membutuhkan bantuan.

Kapolresta Sidoarjo, Kombespol Christian Tobing, mengapresiasi peran serta mahasiswa dan OKP yang turut mengawasi jalannya pemerintahan serta menjaga kondusifitas keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas).

“Kami memberikan ruang bagi rekan-rekan mahasiswa dan OKP di wilayah Kabupaten Sidoarjo untuk berdiskusi bersama

Dupaten Sidoarjo untuk berdiskusi bersama mengenai pemerintahan maupun situasi kamtibmas. Kami juga mengapresiasi aspirasi-aspirasi yang disampaikan dengan bijak dan damai,” ujar Kapolresta Sidoarjo.

Melalui Baksos Presisi ini, Kapolresta Sidoarjo juga mengajak mahasiswa, OKP, dan masyarakat untuk bersama-sama menjaga situasi kamtibmas agar tetap aman, nyaman, dan penuh kedamaian selama ibadah Ramadan. ● **Loe**

Satpol DD



Dipindai dengan CamScanner

DUTA

Banjir Rendam 438...

"Alhamdulillah, tadi malam tidak hujan. Air mulai surut sejak pukul 22.00. Kini hanya tersisa beberapa titik yang masih tergenang. Kemarin, tinggi air bahkan sempat mencapai satu meter," ujar Kepala Desa Barengkrajan, Asmono, Kamis (27/2).

Menurut Asmono, banjir kali ini lebih parah dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pada Kamis (27/2), air yang sempat masuk ke dalam rumah warga sudah mulai berkurang.

"Saat ini, banjir hanya tersisa di halaman rumah warga. Kami melakukan penyodetan air ke Sungai Pelayaran di tiga titik di Bareng-

krajan, dan hasilnya cukup efektif," katanya.

Banjir terparah terjadi di RT 17/RW 05 dan RT 19/RW 05, dengan 183 rumah terdampak berdasarkan data BPBD Sidoarjo. Secara keseluruhan, Desa Barengkrajan memiliki 225 kepala keluarga (KK).

"Sekarang sudah tidak ada warga yang mengungsi," jelasnya. (dik/vga)

CS Dipinda dengan CamScanner



GELAR LOMBA B2SA

KETUA PKK HARAPKAN KADER BISA CIPTAKAN MENU BERVARIATIF, SEHAT DAN AMAN

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Perwakilan TP PKK dari 16 kecamatan ikuti Lomba Cipta Menu Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) yang diselenggarakan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo, Rabu 26/02/2025 di pendopo Delta Wibawa.

Kegiatan ini diselenggarakan dalam upaya menciptakan menu sehat berimbang, bervariasi serta aman.

Hadir secara langsung Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo dr. Hj. Sriatun Subandi yang terlihat cukup antusias ada di tengah-tengah peserta lomba yang mengajukan beraneka menu makanan yang diolah secara khusus dari bahan-bahan khusus pula yang nantinya bisa disajikan sebagai menu-menu sehat dan aman khususnya bagi anak-anak sehingga juga bisa menjadi upaya dalam mencegah stunting.

"Upaya penganekaragaman pangan menjadi sangat penting dari sisi ketersediaan bahan karena upaya tersebut dapat menyediakan pilihan pangan yang lebih beragam



dengan perkembangan sumber daya lokal sehingga dapat mengembangkan kekayaan alam khususnya yang ada disekitar kita," seperti dikatakan dr. Sriatun dalam sambutannya.

Ia pun melanjutkan jika dari sisi kebutuhan gizi keanekaragaman pangan akan berpotensi untuk memperbaiki status gizi

masyarakat dengan lebih baik. Sehingga dalam rangka mendukung upaya tersebut konsumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang dan aman (B2SA) dengan memanfaatkan pangan lokal menjadi sangat penting untuk diterapkan dalam pola konsumsi sehari-hari karena pada menu yang disajikan merupakan susunan bahar

pangan yang didasarkan pada proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama.

"Saya berharap kepada para peserta dan semua yang

PEMENANG LOMBA

1. Juara 1 Kecamatan Sidoarjo
2. Juara 2 Kecamatan Wonoayu
3. Juara 3 Kecamatan Tanggulangin
4. Juara Harapan 1 Kecamatan Candi
5. Juara Harapan 2 Kecamatan Porong
6. Juara Harapan 3 Kecamatan Krian
7. Juara Favorit Produk Olahan Pangan Lokal Komersial Kecamatan Taman
8. Juara Favorit Lunchbox Kecamatan Sedati.

hadir pada hari ini mampu menumbuhkan minat masyarakat untuk mengolah potensi Bahan Pangan Lokal menjadi pangan sehat dan aman dengan komposisi gizi yang seimbang," ucapnya

Pada kesempatan ini dr. Sriatun dengan didampingi Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Sidoarjo Dr. Eny Rustianingsih, ST, MT menyerahkan hadiah pada pemenang lomba Cipta Menu Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) yang menghadirkan Sri Handayani dari Unesa, Indah Kasihani, SE dari APJI Jatim serta Puguh Sugeng Sutrisno dari BPD PHRI sebagai juri lomba. (Khol/Dy)

CS Dipinda dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Gejar Lomba B2SA

Harapkan Kader PKK Bisa Ciptakan Menu Bervariatif

SIDOARJO - Perwakilan TP PKK dari 16 kecamatan ikuti Lomba Cipta Menu Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) yang diselenggarakan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo, Rabu (26/2/25) kemarin di pendopo Delta Wibawa.

Kegiatan ini diselenggarakan dalam upaya menciptakan menu sehat berimbang, bervariasi serta aman.

Hadir secara langsung Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo dr. Hj. Sriatun Subandi yang terlihat cukup antusias ada di tengah-tengah peserta lomba yang mengajukan beraneka menu makanan yang diolah secara khusus dari bahan-bahan khusus pula yang nantinya bisa disajikan sebagai menu-menu sehat dan aman khususnya bagi anak-anak sehingga juga bisa menjadi upaya dalam mencegah stunting.

"Upaya pengankaragaman



Perwakilan TP PKK ikuti Lomba Cipta Menu Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA).

pangan menjadi sangat penting dari sisi ketersediaan bahan karena upaya tersebut dapat menyediakan pilihan pangan yang lebih beragam dengan perkembangan sumber daya lokal sehingga dapat

mengembangkan kekayaan alam khususnya yang ada disekitar kita,"dikatakan dr. Sriatun.

Ia pun melanjutkan jika dari sisi kebutuhan gizi keanekaragaman pangan akan berpotensi

untuk memperbaiki status gizi masyarakat dengan lebih baik. Sehingga dalam rangka mendukung upaya tersebut konsumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang dan aman (B2SA).

Hal ini tentunya dengan memanfaatkan pangan lokal menjadi sangat penting untuk diterapkan dalam pola konsumsi sehari-hari karena pada menu yang disajikan merupakan susunan bahan pangan yang didasarkan pada proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan, untuk memenuhi kebutuhan gizi baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama.

"Saya berharap kepada para peserta dan semua yang hadir pada hari ini mampu menumbuhkan minat masyarakat untuk mengolah potensi Bahan Pangan

Lokal menjadi pangan sehat dan aman dengan komposisi gizi yang seimbang," ucapnya

Pada kesempatan ini dr. Sriatun dengan didampingi Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Sidoarjo Dr. Eny Rustianingsih, ST, MT menyerahkan hadiah pada pemenang lomba Cipta Menu Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) yang menghadirkan Sri Handayani dari Unesa, Indah Kasihani, SE dari APJI Jatim serta Pugh Sugeng Sutrisno dari BPD PHRI sebagai juri lomba.

Dan terpilih sebagai pemenang lomba, Juara 1 Kecamatan Sidoarjo, Juara 2 Kecamatan Wonoayu, Juara 3 Kecamatan Tanggulangin, Juara Harapan 1 Kecamatan Candi, Juara Harapan 2 Kecamatan Porong, Juara Harapan 3 Kecamatan Krian, Juara Favorit Produk Olahan Pangan Lokal Komersial Kecamatan Taman, Juara Favorit Lunchbox Kecamatan Sedati. • Loe

Editor: Inam Ghazali Layouter: Yohi

CS Dipindai dengan CamScanner

DUTA

PWNU...

■ DARI HALAMAN 1

dilihat di Jatim. Cuaca dimaksud lantaran beberapa hari terakhir, sejumlah lokasi di Jatim mendung dan kerap hujan. Sementara untuk ketinggian hilal di Jawa Timur di kisaran 3 derajat 56 menit. Sedangkan elongasi masih 5 derajat 54 menit. "Dari ketinggian hilal sudah mencapai kriteria, namun elongasinya di Jawa Timur belum mencapai kriteria imkan al-rukyah NU maupun Mabim terbaru. Sehingga di Jatim belum memungkinkan hilal terlihat," ucap Gus Syamsul.

Sementara, PP Muhammadiyah sudah resmi mene-

tapkan awal Ramadhan 1446 Hijriah jatuh pada Sabtu (1/3). Keputusan ini didasarkan pada metode hisab hakiki wujudul hilal yang digunakan Muhammadiyah. "1 Ramadhan jatuh pada 1 Maret 2025. Sementara Idul Fitri jatuh pada Senin, 31 Maret 2025," sebut Ketua Umum PP Muhammadiyah, Haedar Nashir, Rabu (12/2), dikutip dari Kompas.com.

Muhammadiyah menetapkan awal Ramadhan, Syawal, dan Zulhijah 1446 H berdasarkan Kalender Hijriah Global Tunggal (KGHT). Sedangkan untuk penetapan awal bulan berdasarkan ijtimaq. Ijtimaq adalah momen saat posisi bulan berada di antara bumi dan matahari dalam satu garis lurus

yang menandai pergantian bulan hijriyah. Berdasarkan KHGT, ijtimaq akhir bulan Syaban 1446 H akan terjadi pada Jumat (28/2), sehingga hari pertama Ramadhan 2025 dipastikan jatuh pada Sabtu (1/3).

Dari Kediri dilaporkan, Kemenag Kabupaten Kediri akan menggelar rukyatul hilal untuk menentukan awal bulan Ramadhan 1446 Hijriah di MAN 3 Kediri, Jumat (28/2) sore.

Humas Kemenag Kabupaten Kediri, Paulo Jose Ximenes menyampaikan, pelaksanaan rukyatul hilal tahun ini tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya. Acara akan dimulai setelah salat Dzuhur atau Jumat dan melibatkan berbagai pihak, ter-

masuk organisasi Islam seperti Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah dan LDII serta Kemenag Kota Kediri serta Pengadilan Agama Kediri dan ahli falak dari beberapa pesantren di Kediri. "Seluruh tim akan berkumpul sudah standby di lokasi pada pukul 16.00 WIB untuk memulai persiapan pengamatan hilal," kata Paulo, Kamis (27/2).

Sejak 2020, MAN 3 Kediri telah menjadi lokasi utama rukyatul hilal di Kediri, menggantikan lokasi sebelumnya di Kabupaten Blitar. Titik pengamatan di Kediri ini merupakan salah satu dari 29 lokasi pengamatan hilal yang tersebar di Jawa Timur. (yus/isa/kompas.com)

CS Dipindai dengan CamScanner

SURYA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

150 ABK Ikuti...

Namun, pemeriksaan telinga sebenarnya sudah dilakukan secara rutin melalui posyandu," jelas Nisrina.

Ia juga menambahkan bahwa masih banyak aspek layanan yang perlu ditingkatkan.

"Kami berharap dapat terus memberikan pelayanan yang lebih

maksimal bagi penyandang disabilitas," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo, Tirto Adi, mengungkapkan bahwa acara ini merupakan hasil kolaborasi berbagai pihak. Selain tim THT dari Fakultas Kedokteran Unair, kegiatan ini juga melibatkan beber-

apa Organisasi Perangkat Daerah (OPD), seperti Dinas Kesehatan (Dinkes), Dinas Sosial (Dinsos), dan DP3AKB.

"Kami ingin meningkatkan layanan bagi anak-anak berkebutuhan khusus di Sidoarjo. Kami juga telah meminta dukungan dari DPRD agar program-program ini bisa terus berjalan," katanya. (sai/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



JEMPUT BOLA: Tim kesehatan dari Puskesmas Barengkrajan saat memeriksa kesehatan warga.

Warga Keluhkan Gatal-Gatal, Dirikan Posko Kesehatan

KRIAN-Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo melalui puskesmas setempat turun langsung ke wilayah terdampak banjir di Kecamatan Krian dan Sidoarjo untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi warga.

Kepala Puskesmas Barengkrajan, dr. Wilujeng Eka Ariswati, mengungkapkan bahwa pihaknya telah mendirikan dua posko kesehatan di Desa Tempel dan Desa Barengkrajan.

"Kedua desa ini termasuk

- ◆ Penyebab Banjir : Hujan lebat dan luapan Sungai Kalimas
- ◆ Rumah Terdampak : 438 rumah
- ◆ Desa Terdampak : Desa Barengkrajan dan Desa Tempel
- ◆ Ketinggian Air Tertinggi : 1 meter
- ◆ Wilayah Terparah : RT 17/RW 05 & RT 19/RW 05 (183 rumah terdampak)
- ◆ Jumlah Kepala Keluarga (KK) : Barengkrajan 225 KK, Tempel 553 KK
- ◆ Upaya Penanganan Penyodetan ke Sungai Pelayaran, pengoperasian rumah pompa

dalam wilayah penanganan kami. Posko kesehatan sudah beroperasi sejak Selasa (25/2)

pagi agar warga bisa langsung mendapatkan layanan

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Sejumlah warga melakukan penghadangan eksekusi Tanah di Tambak Oso Sidoarjo.

Warga Hadang Eksekusi Lahan di Tambak Oso Sidoarjo

Sidoarjo – **HARIAN BANGSA**
Sejumlah warga yang mengatasnamakan Aliansi Anti Mafia Tanah Jawa Timur kembali beraksi untuk menghadang eksekusi Pengadilan Negeri Sidoarjo terhadap lahan seluas 9,8468 hektare milik Miftahur Roiyan dan Elok Wahiba di Tambak Oso, Sidoarjo.

Dia mengatakan, peserta aksi berjaga-jaga di beberapa titik sekitar lokasi lahan selama 2 hari sejak 26-27 Februari 2025 terkait dengan tanah sengketa

yang diklaim menjadi milik PT. Kejayan Mas dengan status Hak Guna Bangunan tersebut.

“Meskipun kami tahu ada penundaan, hari ini (26/2) kami tetap bergerak. Seribuan orang berjaga di 4 titik lokasi. Sementara siapapun termasuk petugas dari PN Sidoarjo tidak boleh memasuki lokasi sengketa,” kata Tim Kuasa Hukum sekaligus Koordinator Aliansi Anti Mafia Tanah Jawa Timur, Andi Fajar Yulianto dalam keterangannya di Sidoarjo, Kamis.

Ia mengatakan, eksekusi kembali ditunda karena PN

Sidoarjo kembali melayangkan surat pengunduran eksekusi No. 503/PAN.W14.U8/HK.02/2/2025 tertanggal 26 Februari 2025.

“Surat penundaan sebetulnya sudah kami terima kemarin sore (26/2). Namun, oleh karena warga kami benar-benar menunjukkan rasa empati dan militansi dan sebagian belum terinfokan atas penundaan ini, maka warga kami dari Gresik, Lamongan, bahkan ada rombongan dari Bali juga hadir,” katanya.

Menurutnya, bahwa terang benderang dalam pertimbangan

Hukum Perkara Pidana tertulis dan terbaca (vide; Hal. 62 Putusan Kasasi Perkara No. 32K/Pid/2022.

“Peralihan kepemilikan 3 (tiga) set Sertifikat Hak Milik tersebut di atas dari saksi korban kepada PT Kejayan Mas dilakukan dengan cara-cara yang melawan hukum dan dilakukan secara tidak jelas dan terang sehingga terhadap 3 (tiga) set sertifikat tersebut sudah sepatutnya dikembalikan kepada Elok Wahibah dan Miftahur Roiyan,” tutur Andi Fajar mengutip bunyi Putusan Kasasi Perkara Pidana.

Ia mengatakan, putusan Pidana No. 236/Pid.b/2021/PN.Sda. Jo. 873/PID/2021., jo. Putusan MARI no. 32 K/Pid/2022, jo. Putusan PK No. 21PK/Pid/2023 yang telah Berkekuatan Hukum Tetap (Incrakht) itu menjadi pegangan bagi tim hukum untuk memperjuangkan kepemilikan lahan.

“Bukti hukum dengan terang benderang ternyata kemenangan perdata tersebut didapat dari proses peralihan hak atas obyek sengketa yang cacat hukum, terjadi pengelabuhan saat tandatangan akta jual beli,” ujarnya. (ant/rus)

CS Dipindai dengan CamScanner

**HARIAN
BANGSA**
Koran Warga Jatim

Anggota DPRD Sidoarjo Dhamroni Datangi Rumah Janda yang Mau Ambruk, Baznas Langsung Perbaiki

Editor: Fathur Roziq

27 Februari 2025 10:55



Anggota DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori dan Babinsa Tlasi Koptu Ichwan melihat kondisi atap samping rumah Nenek Ladimah yang sudah ambruk pada Selasa (25 Februari 2025). (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Politik & Pemerintahan



Aa

AA





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KETIK, SIDOARJO – Musim hujan belum menunjukkan tanda-tanda selesai. Beberapa hari terakhir, Nenek Ladimah tidak bisa tidur tenang. Atap rumahnya sudah rapuh. Air hujan membanjiri lantai rumahnya setiap hujan turun. Nenek Ladimah makin khawatir karena sungai di depan rumahnya seakan mau muntah.

“Malam *nggak* bisa tidur, Pak. Pagi langsung *ngepel*,” ujar perempuan 82 tahun itu saat anggota DPRD Sidoarjo H Dhamroni Chudlori mendatangi rumahnya di Desa Tlasih, Kecamatan Tulangan, pada Selasa pagi (25 Februari 2025).

Kepada anggota DPRD asal Desa Kepadangan, Kecamatan Tulangan, itu, Nenek Ladimah tidak segan-segan mengadu. Dia lalu mengajak wakil rakyat dari PKB Dhamroni Chudlori menuju dua kamar rumahnya. Lantai kamar-kamar itu terlihat baru saja dipel. Masih setengah basah.

“Kok banjir kenapa Bu?” tanya Dhamroni yang sebenarnya sudah tahu kondisi rumah itu.

“Itu Pak,” ujar Nenek Ladimah sambil menunjuk ke atas.

Dia tidak tahu bagaimana cara menjelaskan kondisi atap rumahnya yang benar-benar sudah bobrok. Gentingnya berlubang-lubang. Wuwungan atapnya pecah. Air hujan bisa langsung tembus masuk ke dalam rumah. Jika dilihat dari luar, atap rumah Nenek Ladimah sudah melengkung.

Reng dari bambu sudah lapuk. Gentingnya pun pecah-pecah. Atap rumah itu tinggal di sangga dua batang bambu di tiga bagian. Sebab, kayu di puncak kuda-kuda sudah patah. Tinggal tunggu waktu untuk ambruk. Sangat berbahaya.

Di samping rumah, kayu reng, usuk, dan genting sudah ambruk lebih dulu. Nenek Ladimah mengaku tidak ingat kapan rumahnya itu dibangun. Telah puluhan tahun usianya. Lebih tua daripada umurnya sendiri.





Anggota DPRD Sidoarjo Dhamroni mengobrol dengan Nenek Ladimah didampingi Kades Tlasih Irsyad (kanan) dan Koptu Ichwan di teras rumah Nenek Ladimah. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori mendengarkan cerita Nenek Ladimah itu dengan sabar. Kepala Desa Tlasih M. Irsyad berdiri di belakangnya.

Baca Juga:

[Wujud Nyata Ketahanan Pangan, Divif 2 Kostrad Panen Raya Bersama Masyarakat](#)

"Kasihan, Pak Lurah warga Sampeyan ini. Sudah tua dan janda. Tidak ada yang membantu," ungkap anggota DPRD Sidoarjo Dhamroni.

Kades Irsyad membenarkan. Dia berterima kasih kepada Dhamroni Chudlori, anggota DPRD Sidoarjo yang begitu peduli kepada warganya. Di rumah itu, Nenek Ladimah tinggal bersama putrinya yang juga seorang janda. Untuk hidup sehari-hari, putrinya berjualan roti.

Dhamroni pun menanyakan kondisi kesehatan Nenek Ladimah. Usianya sudah lebih dari 82 tahun. Namun, nenek itu masih tampak segar. Bisa berjalan normal. Bicaranya juga jelas. Nenek Ladimah juga rajin sholat berjamaah di masjid.

Namun, sebagai ketua komisi bidang kesejahteraan rakyat itu, Dhamroni Chudlori tetap meminta bantuan Puskesmas Tulangan. Dia ingin memastikan kondisi Nenek Ladimah dan anak-cucunya benar-benar sehat. Petugas Puskesmas Tulangan pun datang dan memeriksa kondisi Nenek Ladimah. Sehat.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kondisi atap rumah Nenek Ladimah yang sudah melengkung karena kayu-kayunya lapuk. Berbahaya jika ambruk. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Dhamroni lalu menghubungi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo. Diharapkan Baznas memberikan perhatian pada rumah Nenek Ladimah. Kondisi rumah itu sangat parah. Bisa mengancam jiwa penghuninya jika terjadi angin kencang dan hujan deras. Dari seberang telepon terdengar suara jawaban petugas Baznas Sidoarjo.

"Nggih, segera kami datang ke sana. Melihat kondisinya," kata M. Ilham, salah seorang pengurus Baznas Sidoarjo.

Baca Juga:

[Bupati dan Wakil Bupati Probolinggo Resmi Dilantik, Ini Pesan Ketua DPD Partai Gelora](#)

"Alhamdulillah, Baznas sudah merespons baik. Segera ke sini untuk melihat keadaan rumah Bu Ladimah," kata Dhamroni Chudlori yang juga mantan ketua komisi A DPRD Sidoarjo tersebut.





Pengurus Baznas Sidoarjo, M. Ilhamudin bersama Kades Tlasi Irsyad mendatangi rumah Nenek Ladimah pada Rabu (26 Februari 2025). (Foto: Baznas Sidoarjo).

Kades Irsyad, Babinsa Tlasi Koptu Ichwan, dan beberapa warga menyambut gembira kabar tersebut. Mereka lega. Rumah Nenek Ladimah dapat bantuan untuk diperbaiki. Sudah lama mereka berusaha mencari bantuan. Kedatangan anggota DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori membawa solusi.

"Saya sebagai kepala desa sangat berterima kasih kepada Pak Haji Dhamroni. Semoga bantuan dari Baznas segera turun," ungkap Kades Irsyad.

Nenek Ladimah sendiri terlihat senang. Putrinya yang sedari tadi berdiam di kamar ikut keluar untuk mengucapkan terima kasih. Sementara cucu sang nenek asyik bermain di lantai.

Rabu siang (26 Februari 2025), anggota DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori mendapat kabar bahwa tim Baznas Sidoarjo sudah mendatangi rumah Nenek Ladimah. Kondisinya juga sudah diperiksa. Baznas siap membantu merehabilitasi rumah reot tersebut. Terutama, bagian atapnya.

Untuk sementara, barang-barang di rumah Nenek Ladimah perlu dipindahkan ke rumah sebelah. Para tetangga siap membantu. Baznas Sidoarjo pun segera melakukan perbaikan. Kamis pagi (27 Februari 2025), atap rumah Nenek Ladimah pun mulai untuk dibangun kembali.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



H. Kayan, SH saat pertama berkunjung ke Kantin Mbak As . (foto : H. Dar reporter wartawanusa.net)

Latest

Opini

Pemerintahan

Politik

Kayan Jabat Ketua DPRD Sidoarjo 13 Hari

📅 27 Februari 2025 👤 wartawanusa 📌 Kayan Jabat Ketua DPRD Sidoarjo 13 Hari, Kayan Jabatan Ketua DPRD Sidoarjo 13 Hari

Sidoarjo - wartawanusa.net

Wakil Ketua II DPRD Sidoarjo, H. Kayan, SH menjabat Ketua DPRD Sidoarjo, Loh benarkah? Salah satu Pimpinan DPRD Kota Delta ini menjadi Ketua DPRD Sidoarjo menggantikan H. Abdillah Nasih untuk sementara. Sebab, yang bersangkutan sedang menunaikan ibadah umroh.

“Saya jadi Ketua DPRD Sidoarjo selama 13 hari,” kata H. Kayan, SH saat ngopi nemui sejumlah wartawan di kantin Mbak As beberapa hari lalu.

Raut wajah H. Kayan dari Fraksi Gerindra satu-satunya pimpinan dewan yang menjabat 2 periode ini tampak ceria humanis. Sudah tak nampak beban di wajahnya. Berbeda dari sebelumnya yang sempat menerima cobaan dari sang pencipta. Pepatah mengatakan, semakin tinggi pohon, semakin tinggi angin yang menghempasnya.

Awal karir H. Kayan adalah kepala desa Jatikalang, Kecamatan Prambon. Ia pun berkarir berpolitik ke partai Gerindra nyaleg 2014 – 2019 dan berhasil duduk di kursi legislatif Sidoarjo. Meski H. Kayan warga Prambon, namun kalah itu H. Kayan diposisikan nyaleg di Dapil (Daerah Pemilihan) IV (Tarik,

 **wartanusa** .com

Awal karir H. Kayan adalah kepala desa Jaticalang, Kecamatan Prambon. Ia pun berkarir berpolitik ke partai Gerindra nyaleg 2014 – 2019 dan berhasil duduk di kursi legislatif Sidoarjo. Meski H. Kayan warga Prambon, namun kalah itu H. Kayan diposisikan nyaleg di Dapil (Daerah Pemilihan) IV (Tarik, Balongbendo dan Krian). Beda Dapil dengan rumahnya masuk Dapil III (Prambon, Wonoayu, Tulangan, Sukodono).

Periode pertama, H. Kayan dipercaya menjabat Ketua Komisi B oleh fraksinya. Periode kedua, Tahun 2014 – 2019, H. Kayan menempati posisi Wakil Ketua DPRD Sidoarjo. Di periode ketiga, 2024 – 2029, H. Kayan satu-satunya pimpinan dewan yang tanduk kembali menjabat Wakil Ketua II DPRD Sidoarjo.

Sosok H. Kayan dikenal tidak sombong dan senang bergaul dengan siapapun. Pria parobaya ini juga senang bergaul dengan wartawan. Usai diterpa cobaan berat, ia pun berusaha mencari koleganya para jurnalis yang ngepos di DPRD Sidoarjo. Dulu, tempat wartawan ngepos di DPRD untuk makan dan ngopi dibawah pohon sawo. Sekarang pindah di selatan dekat genzet di kantin Mbak As.

Dua kali H. Kayan ngobrol ngopi dan makan siang di kantin Mbak As. Saat itu banyak teman-teman wartawan disitu juga ada reporter JTV, Mujianto dan media wartanusa.net. Disitu berbicara banyak tentang Sidoarjo sebelum dan kedepannya. H. Kayan memang politisi yang senang bersinergi dan mudah bergaul.

Kelar dengan cobaannya, H. Kayan bermitra dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (PPPA dan KB), menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) bagi awak media Sidoarjo bertempat di Hotel Aston Inn Batu Malang Selasa-Rabu (21-22/1/2025). Ini bukti bahwa H. Kayan memang selalu dekat dengan insan pers dan berbagai kalangan masyarakat.

Sementara Ketua DPRD Sidoarjo, H. Abdillah Nasih Kamis (14/2/2025) saat ditemui dilantai 2 kalah itu sudah berangkat ke tanah suci mekkah – madinah Al Munawaroh. “Bapak sudah berangkat Ibadah Umroh,” ujar salah satu stafnya. H. Abdillah Nasih dikonfirmasi melalui wa (whatsaap) nya malam hari baru membalas. Ia membenarkan bila ibadah umroh, ia berucap terima kasih dan saling mendoakan untuk kebaikan. Bila berangkatnya 14 Februari, diperkirakan H. Abdillah Nasih sudah mulai ngantor Kamis hari ini, (14/2/2025). Namun hari ini staf H. Abdillah Nasih dikonfirmasi pimpinannya pulang umroh tanggal 3 Maret. “Tanggal 3 Maret pulang Pak Ketua,” ujar staf Ketua DPRD Sidoarjo, H. Abdillah Nasih. (dar/nata/red)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Berita Bisnis

Perumda Delta Tirta Akan Lakukan Pekerjaan Uji Coba Jaringan



Redaksi 2 Min Baca
27 Februari 2025



Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, – Perumda Delta Tirta akan lakukan pekerjaan uji coba jaringan. Sementara informasi gangguan layanan pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Delta Tirta Sidoarjo yang di unggah dalam status Andika (Humas) pada Kamis (27/2/2025) malam sebagai pemberitahuan bahwa ada gangguan pada pelayanan besok.

Air bersih sangatlah penting bagi masyarakat dalam kebutuhan untuk sehari-hari, karena kondisi yang harus dimaklumi, Perumda Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo akan melakukan perbaikan saluran air pada titik yang sudah di tentukan.

Perumda Delta Tirta akan lakukan pekerjaan uji coba jaringan. Dengan menghimbau kepada masyarakat Kabupaten Sidoarjo, akan dilakukan pekerjaan uji coba pengaturan jaringan khususnya yang ada di wilayah distribusi DC Tanggulangin. Untuk sementara waktu selama pekerjaan berlangsung pendistribusian air, dihimbau kepada pelanggan dari DC Tanggulangin telah mengecil hingga tidak keluar.

Dan akan dijadwalkan pekerjaan pada hari Jum'at (28/2) mulai pukul 09.00 sampai pukul 15.00 Wib dan akan dilanjutkan proses normalisasi tekanan.

Untuk itu diinformasikan sebagaimana wilayah yang terdampak diantaranya, sebagian wilayah Balongdowo, Gading Fajar, Banjarpoh, Larangan, Tanggulangin, candi Ceres dan sekitarnya.



Dan akan dijadwalkan pekerjaan pada hari Jum'at (28/2) mulai pukul 09.00 sampai pukul 15.00 Wib dan akan dilanjutkan proses normalisasi tekanan.

Untuk itu diinformasikan sebagaimana wilayah yang terdampak diantaranya, sebagian wilayah Balongdowo, Gading Fajar, Banjarpoh, Larangan, Tanggulangin, candi Ceres dan sekitarnya.

Untuk siap-siap tampung air selama ada gangguan layanan air bersih di beberapa wilayah pada Jum'at besok (28/2). Sebagai antisipasi dalam persediaan air bersih.

Maka disampaikan oleh Pimpinan dan semua jajaran Perumda Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo, permohonan maaf atas ketidak nyamanannya dan disampaikan Terima kasih atas pengertiannya untuk kebaikan kita bersama.

Untuk itu himbauan kepada masyarakat Sidoarjo pada wilayah yang disebut di atas segera melakukan tandon air bersih, untuk mengantisipasi saluran air yang akan diperbaiki pasti akan mengalami air tidak mengalir, sehingga kebutuhan untuk mandi, mencuci dan sebagainya sudah ada tandon atau persediaan.

Semoga dalam perbaikan saluran air bersih yang dilakukan besok hari Jum'at tidak ada kendala yang signifikan, sehingga bisa selesai sesuai jadwal pengerjaan dan tidak berlarut -larut.

Diharapkan untuk Perusahaan air bersih di Sidoarjo ini tetap konsisten untuk menjaga kualitas dan mutu air bersih yang di butuhkan oleh masyarakat Sidoarjo sebagai konsumen, dengan pelayanan yang baik.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PWNU Jatim Gelar Rukyatul Hilal di 35 Titik

► Muhammadiyah Awali Puasa Besok

SURABAYA, SURYA - Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jatim bakal melaksanakan rukyatul hilal untuk menentukan 1 Ramadan 1446 H, Jumat (28/2) besok. Pemantauan hilal tersebut akan digelar di 35 titik di seluruh wilayah Jawa Timur (Jatim).

Sedangkan Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah sudah resmi menetapkan awal Ramadan 1446 Hijriah jatuh, pada Sabtu (1/3) besok. Sehingga, umat Muhammadiyah sudah melakukan salat tarawih, pada Jumat (28/2) setelah sholat isya.

Sementara pemerintah melalui Kementerian Agama (Kemenag) belum menentukan awal puasa Ramadan 2025. Kemenag baru akan menggelar sidang isbat penentuan awal Ramadhan, Jumat (28/2). Hasilnya akan diumumkan pada malam harinya, setelah melakukan

pemantauan hilal.

Rukyatul hilal menjadi metode yang digunakan NU untuk menentukan awal bulan dengan cara pengamatan. "Rukyatul hilal di Jawa Timur akan dilakukan mulai sore atau tenggelamnya matahari," kata Ketua Lembaga Falakiah PWNU Jatim Syamsul Ma'arif, Kamis (27/2).

Hasil pemantauan hilal itu akan dilaporkan secara berjenjang. Jika hilal terlihat maka akan dilaporkan kepada hakim di lokasi. Lalu, dilaporkan ke PWNU Jatim untuk selanjutnya disampaikan kepada PBNU. Nantinya, hasil itu akan disampaikan ke sidang isbat Kementerian Agama.

Namun, jika mengacu kondisi cuaca dan posisi hilal, Gus Syamsul mengungkapkan hilal berpotensi sulit

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

KE HALAMAN 11

Lima Dokter Periksa Telinga 150 Anak Berkebutuhan Khusus

UPTD Layanan Disabilitas Sidoarjo Peringati Hari Pendengaran Internasional

SIDOARJO - UPTD Layanan Disabilitas Sidoarjo mengadakan pemeriksaan telinga gratis bagi anak berkebutuhan khusus kemarin (27/2). Dalam rangka memperingati Hari Pendengaran Internasional.

Kepala UPTD Layanan Disabilitas Sidoarjo Nisrina Hamida mengatakan, kegiatan tersebut mendapat

dukungan juga dari RSUD dr. Soetomo yang mengirimkan lima dokter spesialis untuk membantu pemeriksaan. "Ada 150 anak berkebutuhan khusus yang diperiksa," katanya.

Selain pemeriksaan, edukasi tentang kebersihan telinga juga diberikan kepada peserta dan orangtua mereka. "Tujuannya untuk menjaga kesehatan pendengaran mereka. Kegiatan ini juga bertepatan dengan ulang tahun ke-11 UPTD," ungkapnya.

Nisrina mengatakan kegiatan ini akan menjadi agenda tahunan.

"Meskipun, pemeriksaan telinga sebenarnya sudah dilakukan secara rutin melalui posyandu untuk anak-anak," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo Tirta Adi mengatakan pihaknya berupaya meningkatkan layanan bagi anak-anak berkebutuhan khusus di Sidoarjo. "Kami terus berupaya ada peningkatan layanan," ujarnya.

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori mengapresiasi

langkah UPTD tersebut bentuk tanggung jawab pemerintah terhadap anak-anak penyandang disabilitas.

Dia akan memastikan, hak-hak penyandang disabilitas akan terus dilindungi dalam kebijakan daerah. Terlebih kini ada Perda tentang perlindungan dan penghormatan anak berkebutuhan khusus yang menjadi acuan utama pemerintah dalam mengambil kebijakan. "Tentu berdampak positif untuk memenuhi keperluan anak dengan kebutuhan khusus," ujarnya. (eza/uzi)

Guru Sidharta Mawati

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos